

Efektivitas Mind Mapping dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP N 1 Tilatang Kamang

Yusi Nadila^{1*}, Yanladila Yeltas Putra²

^{1,2} Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

E-mail: yusinadila53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar bahasa inggris siswa di SMP N 1 Tilatang Kamang. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *pre test post test control group design*. Teknik analisis statistic menggunakan uji *paired sample t test*. Teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Tilatang Kamang dengan sample siswa kelas 8 SMP N 1 Tilatang Kamang berjumlah 26 orang yang dibagi dua menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 13 orang, adapun kategori pengambilan sample berdasarkan skoring ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rangkaian pelaksanaan eksperimen dilakukan selama 7 hari. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *mind mapping* terhadap minat belajar bahasa inggris siswa kelas 8.2 di SMP N 1 Tilatang Kamang memiliki pengaruh efektif dalam meningkatkan minat belajar, hal ini berdasarkan uji *paired sample t test* pada kolom alfa 0,025 dari data tabel ke 12 nilai *t* adalah 2,179. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Pemberian metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa SMPN 1 Tilatang Kamang.

Kata kunci: *Mind mapping, remaja awal, minat belajar*

ABSTRACT

*This research aims to determine the effectiveness of mind mapping in increasing students' interest in learning English at SMP N 1 Tilatang Kamang. This type of research is quasi-experimental research with a pre test post test control group design. The statistical analysis technique uses the paired sample t test. The sampling technique is purposive sampling. The population in this study were students of SMP N 1 Tilatang Kamang with a sample of 8th grade students of SMP N 1 Tilatang Kamang totaling 26 people who were divided into an experimental group and a control group, each consisting of 13 people. There were three categories for sampling based on scoring, namely low, medium and high. The series of experiments was carried out for 7 days. The results of this study show that the effectiveness of using mind mapping on interest in learning English in class 8.2 students at SMP N 1 Tilatang Kamang has an effective influence in increasing interest in learning, this is based on the paired sample t test in the alpha column of 0.025 from the data table for the 12 values. *t* is 2.179. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that providing the mind mapping method can increase students' interest in learning English at SMPN 1 Tilatang Kamang.*

Keywords: *Mind mapping, early adolescence, interest in learning*

PENDAHULUAN

Faktor utama keaktifan merupakan minat siswa (Usman, 2003). Slameto dalam Asmani (2009) mengatakan minat merupakan rasa suka dan ketertarikan individu terhadap suatu hal, meskipun tanpa ada orang yang menyuruh. Menurut Gie (2004) minat dapat menimbulkan perhatian yang dapat memudahkan individu untuk memperhatikan suatu hal dan menghindari gangguan-gangguan dari luar. Minat dapat memicu pengaruh positif individu terhadap pengetahuan, bidang akademik, dan bidang studi lainnya (Hidi, Berndoff & Ainley, 2002). Minat dapat berperan sebagai faktor pendorong pengetahuan dan juga pendorong untuk perilaku individu, berbeda dengan motivasi yang hanya mendorong pengetahuan individu (Hidi, 2006). Minat belajar merupakan faktor-faktor psikologi seseorang dengan memperlihatkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka yang dilakukan dalam perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan untuk mencari pengetahuan atau pengalaman, dimana minat belajar itu sendiri perhatian, rasa suka ketertarikan (siswa) yang ditunjukkan secara keantusiasan, partisipasi dan keaktifan terhadap belajar (Sirait, 2016).

Efektivitas adalah perlakuan guru terhadap perbedaan pembelajaran yang ditujukan pada berhasil atau tidaknya tindakan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Efektivitas pembelajaran merupakan komponen kunci untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diidentifikasi dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran yang memiliki usaha atau tindakan sukses yang memengaruhi hasil belajar siswa (Haryoko, 2009; Rifa'i, 2013). Pemilihan model atau metode pembelajaran yang sangat memengaruhi proses pembelajaran agar dapat berhasil dan dapat mencapai tujuan yang telah disepakati.

Keefektifan dalam penelitian ini berkaitan dengan model pembelajaran RMS (Reading, Mind Mapping, and Participation) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran fisika. Model pembelajaran RMS (Reading, Mind Mapping, and Participation) dikatakan efektif apabila terjadi peningkatan rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi setelah menggunakan model pembelajaran ini yang dikategorikan menjadi: sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat baru (Diani, Julia & Rahayu, 2018). Minat belajar menurut (Suryabrata 2011:14) dapat ditingkatkan dengan menimbulkan stimulus untuk membentuk minat tersebut; (1) Perhatian siswa terhadap mata pelajaran, (2) Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran, (3) Motif atau dorongan siswa untuk berminat dalam pelajaran yang diajarkan.

Sesuai dari beberapa referensi yang telah di baca permasalahan tentang minat belajar bahasa Inggris ini yang banyak tidak diminati oleh siswa karena kurangnya minat siswa dalam bahasa Inggris dan sulit dipahami oleh sebagian siswa yang mana hal itu terjadi disebabkan oleh beberapa faktor: (1) Dengan metode pembelajaran yang diberikan kurang, dan kurangnya pendekatan dari guru kepada murid sehingga kurang bisa menyampaikan materi, (2) Karena siswa itu sendiri benar benar tidak menyukai pelajaran tersebut dan sebagian siswa tersebut malas dan tidak mau tentang pelajaran tersebut.

Penelitian terdahulu telah membuktikan adanya efektifitas mind mapping dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini merujuk pada penelitian Kurniawati (2021) dari penelitian tersebut dapat dilihat penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat siswa dari kondisi awal yang hanya 14 siswa atau 45,16%, pada siklus I naik menjadi 22 siswa atau 70,97%, dan pada siklus II naik menjadi 31 siswa atau 100%. Penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar siswa dari rata-rata pada kondisi awal yang hanya 55,81, pada siklus I naik menjadi 67,10, dan pada siklus II menjadi 79,03, dengan tingkat ketuntasan belajar pada kondisi awal sebanyak 8 siswa 25,81%, pada siklus I menjadi 19 siswa atau 61,29%, dan pada siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 93,55%, dan masih ada 2 orang siswa atau 6,45% yang belum tuntas, namun demikian semua indikator dan kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran telah tercapai pada siklus II. Dan penelitian oleh Lutfi (2017) menjelaskan penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran sejarah, bahwa metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A MTsN Jambewangi Seloपुरo Blitar dengan ini nilai rata-rata 72,3 menjadi 94,7 dan ketuntasan siswa dari 55% menjadi 100%.

Jadi dari penelitian terkait efektifitas mind mapping terhadap minat belajar siswa diperoleh hasil yang signifikan bahwa metode mind mapping bisa atau dapat meningkatkan minat belajar siswa. Merujuk pada keberhasilan dari penelitian terdahulu terkait metode mind mapping dalam meningkatkan minat belajar, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai efektifitas mind mapping untuk meningkatkan minat belajar siswa SMPN 1 Tilatang Kamang.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Eksperimen, Eksperimen menurut Kerlinger (dalam Setyanto, 2013) merupakan sebagai suatu penggalan atau pengambilan data ilmiah dimana peneliti melakukan manipulasi dan kontrol terhadap satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan ragam yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.

Jadi, metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang bernilai ilmiah dimana pada prosesnya peneliti memanipulasi jalannya eksperimen dan peneliti juga mengontrol variabel-

variabel bebas dan pengamatan terhadap variabel terikatnya untuk mendapatkan variasi yang muncul dari sebab-akibat antara intervensi dari variabel bebas dan terikat.

Pretest-posttest control group design

Dalam intervensinya dilakukan pengukuran sebelum (*pre test*) terhadap subjek dan sesudah (*post test*) pemberian *treatment* pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yang membedakan dengan jenis lainnya yaitu desain ini dilakukannya randomisasi terhadap subjek sebagai kontrol terhadap *proactive history*.

1. Pedoman Implementasi *Pretest-posttest control group design*
2. Faktor Yang memengaruhi Eksperimen (*Pretest-posttest control group design*)

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *pre test post test control group design*. Teknik analisis statistic menggunakan uji *paired sample t test*. Teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Quasi eksperimen dipilih karena peneliti akan terfokus mengontrol pada kelompok yang diberikan perlakuan saja. Subjek pada penelitian ini akan dibagi kedalam dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Tilatang Kamang dengan sample siswa kelas 8 SMP N 1 Tilatang Kamang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptive Analisis

Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa melakukan generalisasi pada data tersebut.

Tabel 1. Deskriptive Analisis

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Eksperimen	11	38	57	48.00	5.532
Post-test Eksperimen	11	50	69	61.09	6.220
Pre-test Kontrol	13	35	55	46.62	5.485
Post-test Kontrol	13	27	49	34.77	6.685
Valid N (listwise)	11				

Test of Normality

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 2. Test of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a					
		Statisti	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kelompok c							
Minat Belajar Siswa	Pre-test Eksperimen	.156	11	.200*	.976	11	.941
	Post-test Eksperimen	.131	11	.200*	.949	11	.628
	Pre-test Kontrol	.170	13	.200*	.948	13	.564
	Post-test Kontrol	.147	13	.200*	.933	13	.368

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji normality menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* maupun uji *shaphiro-wilk* didapat nilai signifikan > 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga peneliti dapat menggunakan statistic parametrik yaitu uji *paired sample t-test* untuk analisis data penelitian.

Paired Samples Test

Uji *paired t test* merupakan metode pengujian hipotesis yang digunakan berpasangan. Walaupun menggunakan sample yang sama tetapi mendapatkan 2 jenis data, yaitu data perlakuan pertama dan perlakuan kedua (Montolalu & Langi, 2018).

Tabel 3. Uji Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test Eksperimen - Post-test Eksperimen	-13.091	8.700	2.623	-18.936	-7.246	-4.991	10	.001
Pair 2 Pre-test Kontrol - Post-test Kontrol	11.846	9.582	2.657	6.056	17.636	4.458	12	.001

Hasil *output* diperoleh nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk *pre test* kelompok eksperimen dan *post test* kelompok eksperimen. Berdasarkan tabel *paired sample t test* nilai signifikansi 2 tailed $0,001 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk *pre test* kelompok eksperimen dan *post test* kelompok eksperimen. Adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t_{\alpha/2} (df) = t_{0,05/2}(n-1) \\ &= t_{0,025} (9) \\ &= 2,262 \end{aligned}$$

Pada kolom alfa 0,025 dari data tabel ke 9 nilai t adalah 2,262. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pemberian metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa SMP N 1 Tilatang Kamang.

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	Pre-test Eksperimen	48.00	11	5.532	1.668
	Post-test Eksperimen	61.09	11	6.220	1.875
Pair 2	Pre-test Kontrol	46.62	13	5.485	1.521
	Post-test Kontrol	34.77	13	6.685	1.854

Berdasarkan hasil *statistic deskriptif* dalam *paired sample t test* juga menunjukkan rata-rata hasil minat belajar bahasa Inggris kelompok eksperimen nampak naik 48.00 ke 61.09. Sedangkan rata-rata kelompok kontrol menurun dari 46.62 ke 34.77 dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* mampu meningkatkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan *mind mapping* terhadap minat belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII 2 SMP N 1 Tilatang Kamang memperlihatkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata pada pre-

test yaitu sebesar 49,78 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 38 sedangkan nilai rata-rata pada post test sebesar 60,71 dengan nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 50. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata pada post test lebih besar dibandingkan pre test

Berdasarkan hasil statistic deskriptif dalam paired sample t test juga menunjukkan rata-rata hasil minat belajar bahasa Inggris kelompok eksperimen Nampak naik dari 50.46 ke 61.62. sedangkan rata-rata kelompok kontrol menurun dari 46.62 ke 34.77 dapat disimpulkan bahwa mind mapping mampu meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis Pada kolom alfa 0,025 dari data tabel ke 12 nilai t adalah 2,179. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Pemberian metode mind mapping dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa SMPN 1 Tilatang Kamang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya dapat menerapkan metode-metode lain seperti metode mind map dalam pembelajaran karena metode tersebut terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat pada penelitian yang telah dilakukan bahwa metode mind map efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa SMPN 1 Tilatang Kamang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperhatikan proses pelaksanaan eksperimen yang dilakukan sehingga memperoleh hasil yang lebih efektif. Untuk hasil yang lebih efektif tersebut disarankan untuk menambah waktu pelaksanaan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainley, M., Hidi, S., & Berndorff, D. (2002). Interest, learning and the psychological processes that mediate their relationship. *Journal of Educational Psychology*, 94, 545-561.
- Alviyaturrohmah, A., Saluky, S., & Muchyidin, A. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan software prezi terhadap minat belajar matematika siswa. *ITE} (Information Technology Engineering Journals)*, 2(1), 11-18.
- Ananda, R.. (2019). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Arnaldi, M. (2014). Four factor psychologies as executive function to increase interest of learning. *Procedia-Social Behavioral Science*, 503-509.
- Asmani J. M. (2009). *Manajemen strategis pendidikan anak usia dini*, Jogjakarta: Diva Press.
- Chen, W. J., & Hsiao, C. (2015). The effect of servant leadership on customer value co-creation: a cross-level analysis of key mediating roles. *Tourism Management*, 49, 45-57.
- Diani, R., Julia, O. N., & Rahayu, M. (2018). Efektivitas model RMS (reading, mind mapping and sharing) terhadap concept mapping skill peserta didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 41-48.
- Faelasofi, R. (2016). Penerapan metode mind mapping pada pembelajaran matematika. *Jurnal e-DuMath*, 2 (2), 185-192.
- Flowerdayy, T., & Shell, D. F. (2015). Disentangling The effects of interest and choice on learning, engagement, and attitude. *Learning and Individual Differences*, 40, 134-140.

- Fryer, L. K. (2015). Predicting self concept, interest and achievement for first-year students: the seeds of lifelong learning. *Learning and Individual Differences*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, T. L. (2004). Cara belajar yang baik bagi mahasiswa. Yogyakarta: Gajah Mada Pers.
- Hardjana, A. M. (1994). Stres tanpa distres: seni mengolah stres. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryoko, S. (2009). Efektivitas pemanfaatan media audio visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5 (1), 1-10.
- Hidi, S. (2006). Interest: a unique motivational variable. *Educational research review*, 1, 69-82.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik praktis riset komunikasi. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Kurniawati, E..(2021). Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa inggris materi teks explanation melalui penerapan metode mind mapping pada siswa kelas ximipa-2 sma negeri 3 Bondowoso semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)* , 4(3), 63-71.
- Lutfi, M.. (2017). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan minat belajar siswa mtsn Jambewangi. *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4 (1), 14-20.
- Melania Sutarni. (2011). Penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan mengerjakan soal cerita bilangan. Pecahan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 16(10)
- Miftachurrochmah, D., & Triyono, & Chamdani. (2013). Penerapan metode peta pikiran (mind mapping) untuk peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 4(1)
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji t test berpasangan (paired sample t test). *Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7 (1), 44-46.
- Mulyatiningsih, E. (2014). Metode penelitian terapan bidang pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Olivia, F. (2011). Teknik ujian efektif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rifa'i, A., & Catharina. T. A. (2013). Psikologi pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Rumini, S., & Sundari, S. (2004), Perkembangan anak dan remaja, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Santrock, J. W. (2007). Child development (11th Edition). Boston.: McGraw- Hill.
- Schiefele, U. (2001). The role of interest in motivation and learning. in j. m. collis, & s. messick (eds.), intelligence and personality: bridging the gap in theory and measurement. Mahwah NJ: Lawrence ErlbaumAssociate.
- Setyanto, A. E.. (2013). Memperkenalkan kembali metode eksperimen dalam kajian komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 37-48.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6 (1), 35-43.

- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suryabrata, S. (2011). Psikologi pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Totok. (1998). Faktot-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Taufani. (2008). Minat, faktor-faktor yang memengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, H., & Setiady,P. (2003). Metode penelitian sosial. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wang, Z., & Adesope, O. (2016). Exploring the effects of seductive details with the 4-phasemodel of interest. *Learning and Motivation*, 55, 65-77.
- Widoyoko, E. P. (2014). Penilaian hasil pembelajaran di sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.